

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dipakai sebagai panduan yang berguna untuk membangun strategi yang menghasilkan metode penelitian. Menurut Sugiyono (2018) menjelaskan “Desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif,

Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada sifat *positivisme*, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

Kemudian penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif, “Penelitian deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang umum” (Sugiyono, 2013).

3.2 Sumber Data

Terdapat dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

“Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data” (Sugiyono, 2013). Pada data primer, peneliti menggunakan teknik penyebaran kuesioner.

b. Sumber Data Sekunder

“Sumber data sekunder adalah Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti melalui dokumen” (Sugiyono, 2018). Teknik yang digunakan dalam menggali sumber data sekunder adalah melalui studi dokumentasi.

3.3 Definisi Operasional

“Definisi operasional dalam variabel adalah nilai, atribut, atau sifat yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan dari suatu kegiatan sebagai objek yang memiliki variasi tertentu” (Sugiyono, 2013). Definisi operasional ditujukan untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan serta memberikan gambaran agar tidak mengalami kesalahpahaman terhadap penafsiran penelitian. Oleh karena itu, definisi operasional pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Sikap

Sikap dalam penelitian ini adalah skor jawaban yang diperoleh dari responden atas jawaban dari pernyataan mengenai sikap yang meliputi dari tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek konatif.

2. Calon Pekerja Migran (CPMI)

Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI) ini adalah seseorang yang telah memenuhi syarat sebagai pencari kerja serta terdaftar di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tulungagung yang bertempat tinggal di Desa Ngunut Kabupaten Tulungagung yang akan bekerja di luar negeri.

3. Program BPJS Ketenagakerjaan

Program yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan khusus untuk Pekerja Migran Indonesia (PMI) dibagi menjadi tiga yaitu program jaminan kematian, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan hari tua.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dibuat kesimpulan kemudian” (Sugiyono, 2013). Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah Calon Pekerja Migran Indonesia yang berada di Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Jawa Timur yang berjumlah 34 orang.

3.4.2 Sampel

Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan teknik sampling, namun menggunakan teknik sensus. Sehingga peneliti menggunakan metode sensus atau sampling jenuh dalam penelitian ini. “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel” (Sugiyono, 2018)

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1 Alat Ukur Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. “Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2013). Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar.

“Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif” (Sugiyono, 2013). Maka alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*, “*Skala likert* yaitu Skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” (Sugiyono, 2013).

Tabel 3. 1 Skor Skala Likert

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Sumber : Buku Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya

3.5.2 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

“Validitas adalah instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang hendak di ukur” (Sugiyono, 2013). Dari definisi tersebut uji validitas adalah pengujian untuk mengetahui sejauh mana ketepatan alat ukur (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan untuk diukur.

Uji validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *face validity* (validitas muka). “Validitas muka adalah validitas yang menunjukkan apakah alat pengukur/instrumen penelitian dari segi rupanya nampak mengukur apa yang ingin diukur, validitas ini lebih mengacu pada bentuk dan penampilan instrumen” (Siregar, 2013). Validitas muka yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing yang memiliki keahlian. Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, peneliti melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan jika ada yang kurang sesuai maupun persetujuan apabila instrumen yang telah dibuat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

“Reliabilitas adalah Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama” (Sugiyono, 2013). Dari definisi tersebut, maka reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian dan kekonsistenan.

Setelah melakukan pengujian validitas butir pertanyaan, langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk menguji kehandalan atau kepercayaan alat pengukur dari data. Pada pengujian reliabilitas ini menggunakan *software statistical product and service solution (SPSS)* untuk mengetahui apakah instrumen reliabel atau tidak. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach alpha*. Metode *Cronbach* (1951) dalam

Irawan Soehartono (2011) menyarankan suatu koefisien reliabilitas yang disebut koefisien alpha. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji realibilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Sementara, jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Dimana dalam melakukan uji reliabilitas peneliti menggunakan warga Desa Ngunut yang mendaftar sebagai Calon Pekerja Migran tahun 2023 sebagai objek penelitian ini. Untuk melakukan uji reliabilitas peneliti menggunakan program *Software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) untuk melakukan perhitungan koefisien alpha dengan benar dan mudah.

Berikut adalah hasil uji reliabilitas yang dilakukan pada instrument penelitian ini adalah :

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.898	25

Gambar 3. 1 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen SPSS 26.0

Gambar 3.1 menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *reliable*. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan SPSS *Version 26.0* menunjukkan angka 0,898 yang artinya instrumen penelitian ini memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data” (Sugiyono, 2013). Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah dengan pengisian kuesioner dan Studi dokumentasi.

1. Kuesioner (Angket)

“Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2013). Dalam mengumpulkan hasil responden penelitian ini, peneliti akan memberikan angket berbentuk cetak secara langsung kepada para responden, lalu responden harus mengisi angket sesuai dengan instruksi yang ada. Setelah selesai mengisi, responden langsung memberikan angket yang telah diisi kepada peneliti.

2. Studi Dokumentasi

“Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang” (Sugiyono, 2013). Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang program-program BPJS Ketenagakerjaan, Profil Desa Ngunut dan beberapa dokumen mengenai Calon Pekerja Migran dari Dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi di Kabupaten Tulungagung.

3.7 Teknik Analisis Data

“Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden (populasi/sampel) terkumpul” (Sugiyono, 2018). Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabelasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhittungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi, Distribusi frekuensi atau dapat disebut tabel frekuensi adalah data-data yang dikelompokkan dengan klasifikasi tertentu, data-data tersebut terbagi kedalam kelompok yang sudah ditentukan sehingga mudah dibaca dan dipahami. “Distribusi frekuensi adalah usunan data menurut kelas interval tertentu atau menurut kategori tertentu dalam sebuah daftar” (Hasan, 2001 dalam Sugiyono, 2013).

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

3.8.1 Jadwal Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian mengenai sikap calon pekerja migran terhadap program BPJS Ketenagakerjaan di Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Jawa Timur, peneliti memperhatikan jadwal pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

Matriks 3. 1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2023						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Studi Literatur/Pendahuluan	■						
2.	Pengajuan Judul	■						
3.	Penyusunan proposal penelitian		■					
4.	Seminar Proposal		■					
5.	Perbaikan Proposal		■					
6.	Penyusunan instrument penelitian			■	■			
7.	Pengumpulan data					■	■	
8.	Pengolahan dan analisis data					■	■	
9.	Penyusunan Skripsi					■	■	■
10.	Ujian sidang skripsi							■

3.8.2 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah rangkaian kegiatan penelitian yang telah disusun oleh peneliti. Adapun langkah-langkah penelitiannya sebagai berikut:

- a. Studi literatur, dilakukan untuk menemukan sebuah masalah, memperoleh gambaran awal mengenai masalah tersebut, dan teori pendukung dalam melakukan suatu penelitian.
- b. Pengajuan judul, sebagai mekanisme penelitian dalam lembaga Poltekesos yang dibawah Program Studi Perlindungan dan Pemberdayaan Sosial Program Sarjana Terapan.
- c. Penyusunan proposal, peneliti Menyusun proposal berdasarkan konsep teori dan masalah yang diketahui dan dituangkan dalam bentuk tulisan melalui

proposal sebagai langkah birokrasi proses penelitian berikutnya dengan mendapatkan arahan dari dosen pembimbing.

- d. Seminar proposal, suatu proses persetujuan mekanisme penelitian oleh dosen pembimbing dan dosen terkait mengenai kelayakan penelitian untuk kedepannya.
- e. Perbaikan proposal, proses dimana perbaikan proposal penelitian yang telah diberikan masukan oleh dosen penguji.
- f. Penyusunan instrument penelitian, suatu proses dalam melengkapi bahan penelitian terkait pedoman penelitian yang dibutuhkan seperti kuesioner.
- g. Pengumpulan data, dilakukan sesuai dengan pedoman penelitian sebagai bahan untuk melakukan analisis yang akan disajikan dalam laporan hasil penelitian. Pengumpulan data dilakukan di Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur.
- h. Pengolahan dan analisis data, suatu proses untuk menyimpulkan hasil penelitian yang didapat.
- i. Penyusunan skripsi, proses yang dilakukan oleh peneliti dengan maksud Menyusun hasil dari pengambilan data dari lapangan yang telah dilakukan peneliti. Proses penyusunan skripsi dilakukan dengan arahan dari dosen pembimbing.
- j. Ujian Sidang Skripsi, proses ini dilakukan untuk menjelaskan dan mempertanggung jawabkan hasil penelitian lapangan secara lisan kepada dosen penguji dan dosen pembimbing.